

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

Gambar 1. 1 Peta Cirebon 2025	1
Gambar 1. 2 Perajin terasi tradisional Cirebon	2
Gambar 1. 3 Skema berpikir	12

BAB II KAJIAN TEORI

Gambar 2. 1 Standar area produksi	31
Gambar 2. 2 Standar ukuran dapur	31
Gambar 2. 3 Standar area pameran	31
Gambar 2. 4 Standar area meja makan	32
Gambar 2. 5 Standar ukuran meja makan per kapasitas	32
Gambar 2. 6 Standar ruang rapat	33
Gambar 2. 7 Ruang Manajemen	33
Gambar 2. 8 Loker staff	34
Gambar 2. 9 Standar pemadam kebakaran	34
Gambar 2. 10 Standar gardu PLN	35
Gambar 2. 11 Standar toilet pengunjung	35
Gambar 2. 12 Standar untuk disabilitas	36
Gambar 2. 13 Standar parkir sepeda motor	36
Gambar 2. 14 Standar parkir mobil	37
Gambar 2. 15 Standar ramp kendaraan	37
Gambar 2. 16 Jarak bebas bangunan	38
Gambar 2. 17 <i>Ningbo Historic Museum</i> , Tiongkok	41
Gambar 2. 18 Representasi massa bangunan <i>Ningbo Historic Museum</i>	41
Gambar 2. 19 <i>Ningbo Historic Museum</i> lantai 2	42
Gambar 2. 20 <i>Site Plan Ningbo Historic Museum</i>	43
Gambar 2. 21 Denah Lantai Dasar <i>Ningbo Historic Museum</i>	44
Gambar 2. 22 Denah Lantai 1 <i>Ningbo Historic Museum</i>	44
Gambar 2. 23 Denah Lantai 2 <i>Ningbo Historic Museum</i>	45
Gambar 2. 24 Tampak <i>Ningbo Historic Museum</i>	45

Gambar 2. 25 Potongan <i>Ningbo Historic Museum</i>	46
Gambar 2. 26 Ruang pameran di <i>Ningbo Historic Museum</i>	47
Gambar 2. 27 Ruang pameran temporer di <i>Ningbo Historic Museum</i>	47
Gambar 2. 28 Ruang Auditorium di <i>Ningbo Historic Museum</i>	48
Gambar 2. 29 <i>Rooftop terrace</i> di <i>Ningbo Historic Museum</i>	48
Gambar 2. 30 Material fasad bangunan <i>Ningbo Historic Museum</i>	49
Gambar 2. 31 Kombinasi material daur ulang pada fasad	49
Gambar 2. 32 <i>Ningbo Historic Museum</i> dan sekitarnya	50
Gambar 2. 33 <i>Skylight</i> untuk memasukan cahaya alami	51
Gambar 2. 34 <i>Ningbo Historic Museum</i> menunjukkan karakter lokalnya terhadap lingkungan sekitar	51
Gambar 2. 35 Taktilitas dan tektonika melalui material dan visual	52
Gambar 2. 36 Kombinasi struktur baja dan beton bertulang pada <i>Ningbo Historic Museum</i>	52
Gambar 2. 37 <i>Marina Barrage</i> , Singapura	53
Gambar 2. 38 <i>Aerial View Marina Barrage</i>	54
Gambar 2. 39 Denah lantai 1 <i>Marina Barrage</i>	55
Gambar 2. 40 Denah lantai 2 <i>Marina Barrage</i>	56
Gambar 2. 41 Ruang terbuka di <i>Marina Barrage</i>	57
Gambar 2. 42 Bendungan di <i>Marina Barrage</i>	57
Gambar 2. 43 <i>Sustainable Singapore Gallery</i> di <i>Marina Barrage</i>	58
Gambar 2. 44 Aktivitas di <i>Marina Barrage</i>	58
Gambar 2. 45 <i>Sukasantai Farmstay</i> , Indonesia	61
Gambar 2. 46 Pemandangan <i>Sukasantai Farmstay</i>	62
Gambar 2. 47 Kamar di <i>Sukasantai Farmstay</i>	62
Gambar 2. 48 Dapur terbuka di <i>Sukasantai Farmstay</i>	63
Gambar 2. 49 Area komunal di <i>Sukasantai Farmstay</i>	63
Gambar 2. 50 Kebun Organik di <i>Sukasantai Farmstay</i>	64
Gambar 2. 51 Area pemerah sapi di <i>Sukasantai Farmstay</i>	64
Gambar 2. 52 Kolam pemancingan di <i>Sukasantai Farmstay</i>	65
Gambar 2. 53 Area <i>workshop</i> di <i>Sukasantai Farmstay</i>	65
Gambar 2. 54 Ruang <i>gathering</i> di <i>Sukasantai Farmstay</i>	66

Gambar 2. 55 Kombinasi material pada <i>Sukasantai Farmstay</i>	66
Gambar 2. 56 Standar area produksi.....	128
Gambar 2. 57 Standar ruang mencuci umum.....	131
BAB III METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN	
Gambar 3. 1 Skema berpikir.....	77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
Gambar 4. 1 Pantai Kejawan, Kota Cirebon.....	79
Gambar 4. 2 Desa Bandengan, Kabupaten Cirebon	80
Gambar 4. 3 PT. Sumber Nelayan Indonesia	86
Gambar 4. 4 SAMHOK Terasi Udang	86
Gambar 4. 5 PT. YN Putra	86
Gambar 4. 6 Terasi Selera Nusantara.....	86
Gambar 4. 7 PT. Terasindo Natural Food	86
Gambar 4. 8 Terasi Ju Ek	86
Gambar 4. 9 PT. Citra Budi Luhur.....	86
Gambar 4. 10 Terasi Udang Mamasuka.....	86
Gambar 4. 11 Diagram alur kerja pabrik terasi yang bersifat <i>linear</i>	88
Gambar 4. 12 Penjemuran terasi di rumah kaca	89
Gambar 4. 13 Potongan perspektif pada rumah kaca penjemuran terasi.....	89
Gambar 4. 14 PLTU yang terlihat dari Desa Bandengan.....	92
Gambar 4. 15 Diagram hasil wawancara	93
Gambar 4. 16 Proses penangkapan rebon.....	94
Gambar 4. 17 Proses fermentasi rebon di dalam karung	94
Gambar 4. 18 Proses penjemuran rebon	94
Gambar 4. 19 Alat untuk menumbuk terasi	95
Gambar 4. 20 Hasil produk terasi setelah dibentuk	95
Gambar 4. 21 Sirkulasi pembuatan terasi tradisional	96
Gambar 4. 22 Kali Citemu yang bermuara ke laut	97
Gambar 4. 23 Tepi Laut Desa Bandengan	97
Gambar 4. 24 Hutan Brayu di Desa Bandengan	97
Gambar 4. 25 Pemandangan di Desa Bandengan	98

Gambar 4. 26 Diagram konteks lingkungan di Desa Bandengan	98
Gambar 4. 27 Gapura Candi Bentar di SDN 2 Citemu Desa Bandengan.....	99
Gambar 4. 28 Tekstur dari jaring nelayan rebon.....	100
Gambar 4. 29 Ornamen udang emas pada gedung balaikota Cirebon.....	100
Gambar 4. 30 Monumen udang dari knalpot brong.....	101
Gambar 4. 31 Area bahan baku.....	102
Gambar 4. 32 Proses penggilingan rebon dengan mesin modern.....	102
Gambar 4. 33 Proses pencetakan terasi dengan mesin modern	102
Gambar 4. 34 Proses penjemuran terasi di rumah kaca setelah dicetak	102
Gambar 4. 35 Proses pengemasan produk terasi yang sudah jadi	103
Gambar 4. 36 Proses penyimpanan terasi untuk distribusi.....	103
Gambar 4. 37 Skema air bersih.....	110
Gambar 4. 38 Skema air bekas	111
Gambar 4. 39 Skema Air Kotor	111
Gambar 4. 40 Skema air hujan.....	112
Gambar 4. 41 Skema sistem pemadam kebakaran.....	112
Gambar 4. 42 Skema sistem keamanan	113
Gambar 4. 43 Skema sistem pembuangan sampah.....	113
Gambar 4. 44 Skema ketersediaan Listrik.....	114
Gambar 4. 45 Struktur Diagrid	114
Gambar 4. 46 Kolom, balok, dan plat lantai.	115
Gambar 4. 47 Pondasi Bored Plat.....	115
Gambar 4. 48 Matrix hubungan antar ruang.....	119
Gambar 4. 49 <i>Bubble Diagram</i>	120
Gambar 4. 50 Standar di ruang pameran	123
Gambar 4. 51 <i>Lobby di Ningbo Historic Museum</i>	124
Gambar 4. 52 Standar ukuran dapur	125
Gambar 4. 53 Diagram area komunal.....	126
Gambar 4. 54 Standar ruang mushola.....	127
Gambar 4. 55 Produksi terasi dengan mesin modern	128
Gambar 4. 56 Area produksi dengan mesin modern.....	128

Gambar 4. 57 Sirkulasi rumah kaca terasi	129
Gambar 4. 58 Penjemuran terasi di rumah kaca pabrik	129
Gambar 4. 59 <i>Playground</i> di <i>Marina Barrage</i>	130
Gambar 4. 60 Ukuran mobil truk.....	130
Gambar 4. 61 Data pengguna kendaraan di Kota Cirebon	132
Gambar 4. 62 Implementasi konsep <i>Seashore Heritage</i>	154
BAB V SIMULASI PERANCANGAN	
Gambar 5. 1 Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon.....	137
Gambar 5. 2 Regulasi Tapak	140
Gambar 5. 3 Analisis konteks sekitar tapak	142
Gambar 5. 4 Analisis visual, kebisingan, dan polusi	142
Gambar 5. 5 <i>Aerial View</i> eksisting tapak.....	143
Gambar 5. 6 View ke laut lepas dan penginapan <i>Sea View Cottage Cirebon Waterland</i>	143
Gambar 5. 7 Tapak yang berbatasan dengan laut dan <i>Sea View Cottage Cirebon Waterland</i>	144
Gambar 5. 8 <i>View</i> ke arah <i>Cirebon Waterland</i> dan pesisir laut.....	144
Gambar 5. 9 Pemandangan <i>Cirebon Waterland</i> dari belakang tapak	145
Gambar 5. 10 View ke arah Kota Cirebon.....	145
Gambar 5. 11 Pemandangan bundaran di jalan menuju tapak.....	146
Gambar 5. 12 <i>View</i> ke arah Pelabuhan Cirebon.....	146
Gambar 5. 13 Pemandangan ke arah Pelabuhan Cirebon dari <i>human eye view</i>	147
Gambar 5. 14 Analisis angin dan matahari.....	148
Gambar 5. 15 Analisis aksesibilitas tapak.....	149
Gambar 5. 16 Analisis luas dan area tapak yang boleh dibangun.....	150
Gambar 5. 17 Respon angin dan matahari	151
Gambar 5. 18 Aksesibilitas tapak dan <i>lobby</i>	152
Gambar 5. 19 Pesisir di tepi laut Desa Bandengan.....	153
Gambar 5. 20 Area Komunal Terbuka	155
Gambar 5. 21 Zona Budaya dan Produk Lokal.....	156
Gambar 5. 22 Taman Rekreasi dan Edukatif	157
Gambar 5. 23 Wisata Gastronomi Kuliner.....	157

Gambar 5. 24 Gubahan massa 1	158
Gambar 5. 25 Pembagian zona lantai 1	159
Gambar 5. 26 Pembagian zona lantai 2	160
Gambar 5. 27 Pembagian zona lantai 3	160
Gambar 5. 28 Denah struktural gubahan massa 1.....	161
Gambar 5. 29 Proses gubahan massa 1.....	161
Gambar 5. 30 Gubahan massa 2	162
Gambar 5. 31 Pembagian zona lantai 1	163
Gambar 5. 32 Pembagian zona lantai 2	163
Gambar 5. 33 Pembagian zona lantai 3	164
Gambar 5. 34 Denah struktural gubahan massa 2.....	164
Gambar 5. 35 Proses gubahan massa 2.....	165
Gambar 5. 36 Gubahan massa 3	165
Gambar 5. 37 Pembagian zona lantai 1	166
Gambar 5. 38 Pembagian zona lantai 2	167
Gambar 5. 39 Pembagian zona lantai 3	167
Gambar 5. 40 Denah struktural gubahan massa 3.....	168
Gambar 5. 41 Proses gubahan massa 3.....	168
Gambar 5. 42 Tera-Coast	170
Gambar 5. 43 Pembentukan nama "Tera-Coast"	171
Gambar 5. 44 <i>Block Plan</i>	172
Gambar 5. 45 <i>Site Plan</i>	173
Gambar 5. 46 Ilustrasi udang rebon.....	175
Gambar 5. 47 Ilustrasi elemen ombak	175
Gambar 5. 48 Aksonometri gubahan massa 1.....	176
Gambar 5. 49 Aksonometri hasil desain	176
Gambar 5. 50 Salah satu contoh gapura di gedung DPRD Kota Cirebon	177
Gambar 5. 51 Inspirasi desain gapura.....	177
Gambar 5. 52 Hasil desain gapura	177
Gambar 5. 53 Detail tampak depan gapura.....	178
Gambar 5. 54 Detail tampak samping dan aksonometri gapura	178

Gambar 5. 55 Inspirasi desain gapura.....	178
Gambar 5. 56 Hasil desain gapura lainnya	178
Gambar 5. 57 Fasad dari bangunan Tera-Coast	179
Gambar 5. 58 Detail fasad	179
Gambar 5. 59 Contoh penerapan penggunaan material batu bata	180
Gambar 5. 60 Material batu bata pada gardu PLN	180
Gambar 5. 61 Material batu bata pada penyebrangan dari pedestrian ke bangunan.....	181
Gambar 5. 62 Material batu bata pada <i>paving amphitheatre</i>	181
Gambar 5. 63 Contoh detail denah <i>amphitheatre</i> yang menggunakan material batu bata ...	182
Gambar 5. 64 Potongan detail dari denah <i>amphitheatre</i>	183
Gambar 5. 65 Desain stall kuliner.....	184
Gambar 5. 66 Atap di gerbang Keraton Kasepuhan	184
Gambar 5. 67 Denah <i>Basement</i>	185
Gambar 5. 68 Denah Lantai Dasar.....	186
Gambar 5. 69 Denah Lantai 2	187
Gambar 5. 70 Denah Lantai 3	188
Gambar 5. 71 Denah Rumah Lift.....	189
Gambar 5. 72 Denah Atap.....	190
Gambar 5. 73 Diagram Program Ruang	191
Gambar 5. 74 Tampak Bangunan.....	192
Gambar 5. 75 Potongan AA'	192
Gambar 5. 76 Potongan BB'	193
Gambar 5. 77 Potongan CC'	193
Gambar 5. 78 Potongan DD'	194
Gambar 5. 79 Diagram <i>Planting</i>	195
Gambar 5. 80 Diagram <i>Hardscape</i> dan Titik Sumur Resapan.....	196
Gambar 5. 81 Diagram Material	198
Gambar 5. 82 Diagram Struktur.....	199
Gambar 5. 83 Diagram Air Bersih dan Air Kotor	200
Gambar 5. 84 Diagram Evakuasi Kebakaran.....	201
Gambar 5. 85 Diagram Sirkulasi Kendaraan	202

Gambar 5. 86 Diagram Sirkulasi Pejalan Kaki, Disabilitas, dan Pesepeda	203
Gambar 5. 87 Diagram Konektivitas dari Arah Barat.....	204
Gambar 5. 88 Diagram Konektivitas dari	204
Gambar 5. 89 Aerial View.....	205
Gambar 5. 90 Gapura pada <i>entrance</i> kendaraan utama bangunan.....	205
Gambar 5. 91 Rumah kaca untuk penjemuran terasi di area luar bangunan.....	206
Gambar 5. 92 Area <i>drop-off</i> untuk ke <i>lobby</i> utama bangunan	207
Gambar 5. 93 Area penyebrangan universal dari pedestrian ke bangunan	207
Gambar 5. 94 Area servis bangunan	208
Gambar 5. 95 <i>Amphitheatre</i> di luar bangunan	209
Gambar 5. 96 <i>Entrance</i> pejalan kaki dan kendaraan di luar bangunan	209
Gambar 5. 97 <i>Lobby</i> utama dari area <i>drop-off</i>	210
Gambar 5. 98 Area komunal di dalam bangunan.....	210
Gambar 5. 99 Area Stall Kuliner.....	211
Gambar 5. 100 Area Pameran di dalam bangunan.....	211
Gambar 5. 101 Ruang Mushola	212
Gambar 5. 102 Gazebo dan area bermain anak	212
Gambar 5. 103 Leisure area dan tempat makan bangunan	213
Gambar 5. 104 Kegiatan <i>workshop</i> pembuatan terasi tradisional.....	213